

## LAMPIRAN

Wawancara tatap muka di kediaman penjual *Niki Eco* yaitu Ibu If, berusia 55 tahun, bertempat tinggal di Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat. Berikut hasil transkrip wawancara dengan penjual *Niki Eco*:

Peneliti: Selamat pagi bu, saya Toby, mahasiswa semester akhir desain produk. Kebetulan saya pernah membeli jajanan ibu, selain rasanya enak menurut saya produk ibu sangat menarik karena saya baru pernah mencicipi produk seperti ini. Untuk itu saya tertarik menjadikan produk ibu untuk studi kasus dalam laporan tugas akhir saya, apakah ibu tidak masalah dengan hal itu?

Penjual: Pagi, terima kasih sudah menyukai produk saya. Wahh saya malah senang produk saya mau dijadikan studi kasus skripsi kamu!

Peneliti: Sama-sama bu, oh iya saya mulai wawancaranya yaa. Sebelumnya perkenalan diri ibu dulu, mulai dari nama, umur, kesibukan sekarang?

Penjual: Nama saya ibu Iftiah, panggil saya ibu If. Umur 55 tahun, kesibukan saya sekarang menjaga cucu dan berjualan bubur manis setiap akhir pekannya.

Peneliti: Oke, untuk bisnis ibu ini sebenarnya sudah punya nama merek/brand belum ya? Kalau ada, mungkin bisa dikasih tahu namanya dan artinya apa?

Penjual: Ada, saya ambil dari Bahasa Jawa yaitu *Niki Eco*, artinya ini enak

Peneliti: Baik, kapan ibu mulai berjualan produk *Niki Eco*?

Penjual: Untuk bubur ini sudah berjualan sejak bulan September 2021

Peneliti: Baik, untuk produk bubur ini bisa dijelaskan lebih rinci lagi mengenai rasa, inspirasi serta harga yang dijual?

Penjual: Bubur manis yang saya jual ada tiga macam rasa yaitu bubur jagung disingkat burgung, bubur singkong disingkat burkong, dan bubur ketan disingkat burtan. Inspirasi mungkin dari teman saya, beliau juga menjual produk yang sama tapi dengan harga lebih mahal. Untuk bubur saya dijual 5.000 per gelas

Peneliti: Untuk bahan-bahan bubur manisnya apa saja ya bu?

Penjual: Kalau burgung bahan utamanya tentu jagung, gula, pandan, santan, creamer. Kalau burkong bahan utamanya singkong, gula merah, santan. Kalau burtan bahan utamanya ketan hitam, santan, gula.

Peneliti: Biasa pembelinya itu dari kalangan apa bu? Lalu cara berjualannya bagaimana?

Penjual: Mayoritas pembelinya ibu-ibu, kerabat dekat saya, lalu anak-anak kecil di sekitar rumah saya. Untuk cara berjualannya dengan cara memesan *online* melalui *Whatsapp* sehari sebelum bubur dibuat.

Peneliti: Baik terima kasih sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai.

